

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastroenteritis merupakan penyakit yang memiliki prevalensi kejadian yang cukup tinggi di seluruh dunia. Hal ini dibuktikan dengan epidemiologi dari gejala gastroenteritis yaitu diare yang secara global tercatat sekitar 1,7 miliar kasus setiap tahunnya. Terdapat 525.000 kasus meninggal akibat diare yang terjadi pada anak kurang dari lima tahun pada kejadian tersebut (WHO, 2017).

Menurut data riskesdas tahun 2018, prevalensi diare berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 6,8% dan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami sebesar 8%. Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9% (Riskesdas, 2018).

Prevalensi diare pada perempuan sebesar 7,1% lebih tinggi dibandingkan laki-laki 6,5%. Menurut daerah tempat tinggal diare lebih banyak di pedesaan daripada di perkotaan, yaitu sebesar 7,0% di pedesaan dan 6,6% di perkotaan. Diare cenderung lebih tinggi pada kelompok pendidikan rendah dan bekerja sebagai nelayan (Riskesdas, 2018).

Di Sumatera Utara, prevalensi diare pada balita menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan adalah sebesar 14,2% dan berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan dan atau gejala yang pernah dialami sebesar 15,4%. Berdasarkan profil kesehatan provinsi Sumatera Utara tahun 2019 ditemukan kasus diare di Kabupaten/Kota dengan cakupan penemuan diare untuk semua umur terbesar adalah Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 143,43%. Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu sebesar 109,68%. Untuk kasus diare balita yaitu Kabupaten Nias Barat sebesar 93,95% dan Kabupaten Padang Lawas yaitu sebesar 67,60% (Dinkes, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji adalah bagaimana gambaran diagnostik dan penatalaksanaan gastroenteritis dehidrasi ringan-sedang pasien anak rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada bulan Januari-Juni tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran diagnostik dan penatalaksanaan gastroenteritis dehidrasi ringan-sedang pasien anak rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada bulan Januari-Juni tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi proporsi pasien gastroenteritis anak berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengetahui distribusi proporsi pasien gastroenteritis anak berdasarkan keluhan utama dan keluhan tambahan.
3. Mengetahui distribusi proporsi pasien gastroenteritis anak berdasarkan pemeriksaan fisik.
4. Mengetahui distribusi proporsi pasien gastroenteritis anak berdasarkan pemeriksaan penunjang.
5. Mengetahui distribusi proporsi pasien gastroenteritis anak berdasarkan penatalaksanaan.
6. Mengetahui lama rawatan pasien gastroenteritis anak.
7. Mengetahui distribusi proporsi pasien gastroenteritis anak berdasarkan keadaan sewaktu pulang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah kepustakaan bahan bacaan mahasiswa tentang penyakit gastroenteritis pada pasien anak.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan manajemen rekam medis.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran diagnostik dan penatalaksanaan gastroenteritis dehidrasi ringan-sedang pada pasien anak.

1.4.4. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis khususnya gambaran diagnostik dan penatalaksanaan gastroenteritis dehidrasi ringan-sedang pada pasien anak.

1.4.5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penyakit gastroenteritis dehidrasi ringan-sedang pada pasien anak.